

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Deskripsi Kabupaten Sukabumi

Secara administrasi Kabupaten Sukabumi juga berbatasan secara langsung dengan wilayah Kota Sukabumi yang merupakan kantong (enclave) dikelilingi beberapa wilayah kecamatan di Kabupaten Sukabumi, Kecamatan tersebut yaitu Kecamatan Sukabumi di sebelah Utara, Kecamatan Cisaat dan Kecamatan Gunung Guruh di sebelah Barat, Kecamatan Nyalindung di sebelah Selatan, Kecamatan Sukaraja dan Kecamatan Kebonpedes di sebelah Timur.

Kabupaten Sukabumi adalah sebuah Kabupaten di Tatar Pasundan, Provinsi Jawa Barat. Ibu Kotanya adalah Palabuhanratu. Kabupaten Sukabumi merupakan Kabupaten terluas kedua di Pulau Jawa setelah Banyuwangi dengan luas wilayah 4.182 km² yang berbatasan dengan lautan sebesar 40% serta berbatasan dengan daratan sebesar 60%. Kabupaten Sukabumi memiliki kondisi wilayah dengan potensi lahan kering yang luas yang pada saat ini sebagian besar lahannya merupakan wilayah perkebunan, tegalan serta perhutanan. Kabupaten Sukabumi memiliki iklim tropis tipe iklim B (Oldeman) dengan curah hujan rata-rata tahunan sebesar 2.805 mm dari hujan 144 hari. Suhu udara berkisar antara 20 - 30 derajat C dengan kelembaban udara 85 - 89 persen. Curah hujan antara 3.000 - 4.000 mm/tahun terdapat di daerah utara, sedangkan curah hujan antara 2.000 - 3.000 mm/tahun terdapat dibagian tengah sampai selatan Kabupaten Sukabumi.

Kabupaten Sukabumi terbentuk dari wilayah dengan bentuk lahan yang bervariasi dari dataran pantai sampai gunung adalah : datar (lereng 0-2%) sekitar 9,4 %; berombak

sampai bergelombang (lereng 2-15%) sekitar 22% ; bergelombang sampai berbukit (lereng 15 - 40%) sekitar 42,7%; dan berbukit sampai bergunung (lereng > 40 %) sekitar 25,9 %. Ketinggian Wilayah Kabupaten Sukabumi diukur dari permukaan laut sangat beragam antara 0 - 2.958 m. Daerah dengan kontur tanah datar mayoritas terdapat pada daerah pantai dan daerah kaki gunung yang sebagian besar merupakan daerah pesawahan. Sedangkan daerah bagian selatan merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian berkisar antara 300 - 1.000 m dari permukaan laut. Jenis tanah Latosol dan Podsolik merupakan jenis tanah yang Sebagian besar mendominasi dan tersebar di Kabupaten Sukabumi terutama tersebar pada wilayah bagian selatan dengan tingkat kesuburan yang rendah. Sedangkan di daerah pegunungan terutama daerah Gunung Salak dan Gununggede, dan pada daerah pantai dan tanah Aluvial mengandung jenis tanah Andosol dan Regosol yang umumnya terdapat di daerah lembah dan daerah sungai.

Gambar 2.1

Peta Kabupaten Sukabumi



Sumber: peta-hd.com (diakses pada 12 Mei 2023)

Tabel 2.1

Daftar Kecamatan dan Luas di Kabupaten Sukabumi

NO	Kecamatan	Luas	
		Hektar	Persen
1	Palabuhanratu	9.186	22,2
2	Simpenan	17.069	4,12
3	Cikakak	11.361	2,74
4	Bantargadung	7.585	1,83
5	Cisolok	17.349	4,18
6	Cikidang	15.559	3,75
7	Lengkong	14.136	3,41
8	Jampang Tengah	20.421	4,93
9	Warung Kiara	8.966	2,16
10	Cikembar	8.168	1,97
11	Cibadak	6.403	1,54
12	Nagrak	6.904	1,67
13	Parungkuda	2.587	0,62
14	Bojong Genteng	1.732	0,42
15	Parakansalak	3.808	0,92
16	Cicurug	4.659	1,12
17	Cidahu	3.458	0,83
18	Kalapa Nunggal	4.909	1,18
19	Kabandungan	13.677	3,30
20	Waluran	10.064	2,43
21	Jampang Kulon	6.966	1,68
22	Ciemas	31.414	7,58
23	Kalibunder	8.578	2,07
24	Surade	11.959	2,88
25	Cibitung	9.076	2,19
26	Ciracap	13.422	3,24
27	Gunungguruh	2.631	0,63
28	Cicantayan	3.581	0,86
29	Cisaat	2.309	0,56
30	Kadudampit	6.962	1,68
31	Caringin	3.689	0,89
32	Sukabumi	3.034	0,73
33	Sukaraja	4.213	1,02
34	Kebonpedes	1.136	0,27
35	Cireunghas	2.956	0,71
36	Sukalarang	3.072	0,74

NO	Kecamatan	Luas	
		Hektar	Persen
37	Pabuaran	11.581	2,79
38	Purabaya	10.337	2,49
39	Nyalindung	10.792	2,60
40	Gegerbitung	6.897	1,66
41	Sagaranten	11.665	2,81
42	Curugkembar	6.203	1,5
43	Cidolog	9.772	2,36
44	Cidadap	8.382	2,02
45	Tegal Buleud	25.552	6,16
46	Cimanggu	14.616	3,53
47	Ciambar	6.134	1,48

Sumber: BPS Kabupaten Sukabumi 2022

Kondisi Geografis Kabupaten Sukabumi

Kabupaten Sukabumi berada di wilayah Provinsi Jawa Barat dengan jarak tempuh 95 km dari Ibu Kota Provinsi Jawa Barat (Bandung) dan 120km dari Ibu Kota Negara (Jakarta). Secara geografis wilayah Kabupaten Sukabumi terletak diantara 6°57' - 7°25' Lintang Selatan dan 106°49' - 107°00' Bujur Timur dan mempunyai luas daerah 4.162 km² atau 11,21 persen dari luas Jawa Barat atau 3,01 persen dari luas Pulau Jawa, dengan batas-batas wilayahnya:

1. Sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Bogor
2. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Samudera Indonesia
3. Sebelah Barat, berbatasan dengan Kabupaten Lebak dan Samudera
4. Sebelah Timur, berbatasan dengan Kabupaten Cianjur

Pada Tahun 1993 Tata Guna Tanah di wilayah ini, adalah sebagai berikut :
Pekarangan/perkampungan 18.814 Ha (4,48 %), sawah 62.083 Ha (14,78 %), Tegalan

103.443 Ha (24,63 %), perkebunan 95.378 Ha (22,71%) , Danau/Kolam 1. 486 Ha (0,35%) , Hutan 135. 004 Ha (32,15 %), dan penggunaan lainnya 3.762 Ha (0,90 %).

2.2. Deskripsi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Wilayah 5

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sebagai unsur perangkat Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, mempunyai tanggung jawab secara teknis dan administrative dalam pelayanan pendidikan bagi masyarakat di Jawa Barat. Proses penyelenggaraan kegiatan pendidikan diatur dalam Standar Pelayanan Mutu (SPM) Bidang Pendidikan perihal minimal pelayanan bidang pendidikan sebagai pelayanan dasar yang wajib diterima oleh masyarakat sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal.

2.2.1. Tugas dan Fungsi

1. Koordinator dan pelaksanaan kebijakan dan program di bidang pendidikan di daerah Kota dan Kabupaten Sukabumi
2. Koordinator serta pelaksana evaluasi dan pelaporan program serta kegiatan pendidikan di daerah Kota dan Kabupaten Sukabumi
3. Koordinator serta pelaksana pendidikan di daerah Kota dan Kabupaten Sukabumi
4. pelaksanaan fungsi lain sesuai dengan yang telah diarahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

2.2.2. Sasaran Strategis

1. Meningkatkan Aksesibilitas Pendidikan
2. Meningkatkan Mutu Pendidikan

3. Meningkatkan Tata Kelola Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus

2.2.3. Indikator Kinerja Utama

1. Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Jenjang Menengah Atas
2. Nilai Mutu Pendidikan
3. Indeks Kepuasan Masyarakat

2.2.4. Struktur Organisasi

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris
 - a. Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
 - b. Kepala Sub Bagian Kepegawaiaan dan Umum
 - c. Kepala Sub Bagian Keuangan dan Aset
3. Kepala Bidang
 - a. Bidang Pendidikan Khusus dan Pelayanan Khusus
 - b. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
 - c. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas
 - d. Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan
 - i. Kasi Kesejahteraan
 - ii. Kasi Pengelolaan
 - iii. Kasi Pengembangan

4. UPTD Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan

- a. Kepala Seksi Pelayanan dan Promosi
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
- c. Kepala Seksi Pengembangan dan Produksi